

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan kualitatif deskriptif agar hasil yang telah dicapai benar-benar objektif tanpa dibuat-buat maupun dilebihkan. Selain itu metode penelitian ini dipilih karena diharapkan mampu memberikan analisis dan pendeskripsian secara jelas dan lebih cermat terhadap objek penelitian. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan penafsiran yang melibatkan banyak proses, dalam meneliti masalah penelitiannya.¹ Metode kualitatif umumnya mengumpulkan kata-kata baik berupa lisan maupun tertulis dan perilaku-perilaku manusia, tanpa perlu mengatakan data yang diperoleh.

Berdasarkan pengertiannya metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan tujuan dapat menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data yang dilakukan dikatakan sebagai sebuah metode penelitian dengan data yang dikumpulkan pada umumnya adalah kata-kata (berupa lisan atau tertulis) dan perbuatan-perbuatan manusia, dan bukan angka-angka.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kerangka teoritis digunakan sebagai penunjuk agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk dan intensitas hubungan antara komunikasi interpersonal remaja

¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 5.

² Afrizal, *Metode evaluasi kualitatif*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), h. 16-17

dalam penggunaan *smartphone* di lingkungan remaja yang ada di Desa Cikande Permai Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di Desa Cikande Permai Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dari 20 April 2022 sampai dengan 02 Mei 2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno hadi berpendapat bahwa, observasi adalah suatu proses yang berbelit-belit, suatu proses yang sistematis dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang paling terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³ Data observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan secara langsung terhadap remaja di Desa Cikande Permai Kecamatan Cikande Kabupaten Serang Provinsi Banten yang menggunakan *smartphone*, yang diperoleh saat proses wawancara atau dokumentasi.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan-kegiatan remaja dalam menggunakan *smartphone*, dan apa saja yang diakses oleh remaja saat menggunakan atau memainkan *smartphone* mereka. Selain itu, mengamati tingkah laku dan hal-hal yang sering dilakukan remaja saat memainkan *smartphone* miliknya.

2. Wawancara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. ke-22, h. 145

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menjumpai permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin melihat hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat acara tanya jawab baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada informan secara tersusun dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelum wawancara oleh peneliti.

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban-jawaban alternatif dari responden dengan tujuan agar pengumpulan data lebih terarah kepada rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.⁵

Dalam penelitian ini peneliti telah memilih lima remaja baik laki-laki ataupun perempuan untuk diwawancarai dengan kriteria dari usia 15 tahun sampai dengan 21 tahun atau sampai dengan yang belum menikah, di beberapa titik wilayah RW atau RT yang ada di desa Cikande Permai Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten sebagai narasumber untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya jikalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 137

⁵ Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 62

masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan auto biografinya. Hasil penelitian juga akan semakin terpercaya dan akurat jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶

Setelah data tersebut terkumpul, peneliti mengolah data-data yang ada, dengan cara :

- a. Inpentarisasi data, yaitu menghimpun seluruh data yang diperoleh.
- b. Pengolahan data, yaitu melakukan analisis secara cermat terhadap data yang diperoleh.
- c. Menyimpulkan data, yaitu merupakan akhir dari serangkaian kerja analisis terhadap seluruh data kemudian dibuat kesimpulan-kesimpulan atas masalah-masalah yang akan diteliti.

Dan teknik penulisan karya ilmiah ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas Dakwah UIN SMH Banten tahun anggaran 2021.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Secara sederhana Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat dua model pokok dalam melaksanakan analisis di dalam penelitian kualitatif, yaitu model analisis jalinan atau mengalir (*flow*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 240

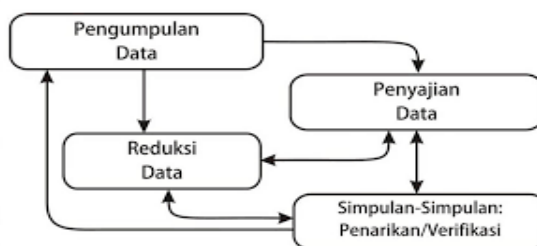
⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334

model of analysis), dan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen pokok meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi.⁸

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang saling susul menyusul. Namun dua hal lainnya itu senantiasa merupakan bagian dari lapangan.⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis interaktif. Pada dasarnya model analisis interaktif adalah suatu proses analisis berbentuk siklus, yang artinya pada bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan berlangsung. Sesudah pengumpulan data berakhir, maka peneliti bergerak diantara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang ada. Adapun gambaran penjelasan uraian dari model analisis interaktif tersebut adalah sebagai berikut :

Komponen-komponen analisis data: model analisis Interaktif



Gambar 3.1

Sumber: Sutopo (2002:120)

⁸ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: UNS Press, 2002), edisi kedua, h. 118

⁹ Mathew B. Miles, & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), Cet. Ke-1, h. 20

Untuk lebih jelasnya secara sederhana gambar prosesnya bisa dilihat dari hubungan yang terjadi dari tiga komponen analisisnya. Dengan memperhatikan uraian gambar diatas, maka prosesnya dapat dilihat secara jelas bahwa pada waktu pengumpulan data, peneliti selalu membuat reduksi data dan penyajian data. Artinya, data berupa catatan lapangan yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat.

Dari dua bagian data tersebut peneliti menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang penting dalam arti inti pemahaman segala peristiwa yang dikaji yang disebut reduksi data. Kemudian dilakukan penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dan logis dengan suntingan penelitiannya supaya makna peristiwanya menjadi lebih jelas dipahami, dengan dilengkapi perabot sajian yang diperlukan (matriks, gambar, dan sebagainya) yang sangat mendukung sajian data. Dari sajian data tersebut dilakukan penarikan simpulan (sementara) dilanjutkan dengan verifikasinya.¹⁰

¹⁰ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 120